

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah proses penyampaian atau menanamkan pengetahuan atau ketrampilan (Smith dalam Wina Sanjaya, 2006). Lebih lanjut (Gagne dalam Wina Sanjaya, 2006) mengungkapkan bahwa mengajar merupakan bagian dari pembelajaran (*instruction*), dimana peran guru ditekankan pada perancangan atau pengaransemenan berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu.

Dalam kegiatan pembelajaran Pkn sering ditemui bahwa ketika siswa diberikan tugas tertulis, siswa selalu mencoba untuk langsung memulai menulis jawaban. Walaupun hal itu bukan sesuatu yang salah, namun akan lebih bermakna jika dia terlebih dahulu melakukan kegiatan berpikir, merefleksikan dan menyusun ide-ide, serta menguji ide-ide itu sebelum memulai menulisnya. Strategi *think-talk-write* yang dipilih pada penelitian ini dibangun dengan memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan kegiatan tersebut (berpikir, merefleksikan dan untuk menyusun ide-ide, dan menguji ide-ide itu sebelum menulisnya).

Tahap pertama kegiatan siswa yang belajar dengan strategi *think-talk-write* adalah *think*, yaitu tahap berfikir dimana siswa membaca teks berupa memungkinkan dimulai soal. Dalam tahap ini siswa secara individu

memikirkan kemungkinan jawaban (strategi penyelesaian), membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan, dan/atau hal-hal yang tidak dipahaminya sesuai dengan bahasanya sendiri.

Tahap kedua adalah *talk* (berbicara atau diskusi) memberikan kesempatan kepada siswa untuk membicarakan tentang penelidikannya pada tahap pertama. Pada tahap ini siswa merefleksikan, menyusun, serta menguji (negosiasi, *sharing*) ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Kemajuan komunikasi siswa akan terlihat pada dialognya dalam berdiskusi baik dalam bertukar ide dengan orang lain ataupun refleksi mereka sendiri yang diungkapkannya kepada orang lain.

Tahap ketiga adalah *write*, siswa menuliskan ide-ide yang diperolehnya dari kegiatan tahap pertama dan kedua. Tulisan ini terdiri atas landasan konsep yang digunakan, keterkaitan dengan materi sebelumnya, strategi penyelesaian, dan solusi yang diperolehnya. Huinker dan Laughlin (1996) mengatakan bahwa strategi ini terlihat secara khusus efektif ketika siswa ditugaskan untuk merencanakan, meringkas, atau merefleksikan dan mereka bekerja dalam grup heterogen yang terdiri dari 2-6 siswa. Grup heterogen dimaksudkan agar dalam grup tersebut terdapat siswa yang dapat membantu anggota lain dalam menyelesaikan masalah. Diskusi dimulai dari kelompok kecil kemudian ukuran kelompoknya diperbesar sehingga siswa menjadi lebih mampu dengan proses pembelajaran tersebut.

Berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas dipengaruhi oleh tiga factor utama yaitu:guru,siswa,tempat belajar serta lingkungan sekolah.

- a. Guru mempunyai kedudukan sebagai pendidik dan pengajar .

Dalam kedudukannya sebagai pendidik guru mempunyai peran :

1) Sebagai administrator yaitu berfungsi mendesain,merencanakan dan menilai kegiatan belajar yang wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2) Sebagai organisator yaitu sebagai pengelola kelas harus mampu mengorganisasi semua

Factor seperti,tujuan ,metode, media,siswa serta sarana prasarana secara efektif dan efisien agar proses belajar mengajar dapat berjalan baik dan tercapai tujuan pembelajaran.

3) Sebagai konservator ( pemelihara)

Sistim nilai yang merupakan sumber norma kedewasaan dan innovator ( pengembangan system nilsi ilmu pengetahuan ). Di samping itu guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang konduktif, melakukakaninovasi agar dapat memberikan berbagai macam motivasi kepada siswa sehingga aktif dalam proses belajar mengajar ,kreatif dalam proses belajar dan penuh inisiatif.

- b. Peran siswa dalam Proses Belajar Mengajar antara lain:

1) Merupakan subyek didik yang membutuhkan bimbingan dalam usaha mendapatkan, memahami,dan menguasai bahan ajar yang disampaikan oleh guru.

- 2) Merupakan obyek didik dalam proses transformasi ilmu pengetahuan.
  - 3) Merupakan subyek didik yang memiliki kekurangan dan kelebihan dan sangat membutuhkan bimbingan serta dorongan agar mampu mengembangkan diri baik secara fisik maupun psikologis.
- c. Sedangkan peran sekolah dan lingkungan sekolah dalam proses belajar mengajar yang akan datang dan sedang berlangsung juga tidak kalah penting. Situasi dan kondisi sekolah serta lingkungan sekolah harus kondusif, sehingga anak didik akan merasa nyaman dan nyaman berada di sekolah. Dengan demikian anak dapat mengikuti proses belajar, materi pembelajaran mudah dikuasai dan dipahami. Dalam proses belajar mengajar untuk pembelajaran Pkn di kelas V SDN 01 Ngemplak dengan jumlah siswa 23 anak yang terdiri dari siswa putra 12 anak dan siswa putri 11 anak. Dalam proses belajar mengajar untuk pembelajaran di kelas V tersebut guru menggunakan metode *Think Talk Write*. Pada akhir pembelajaran guru mengadakan evaluasi. Agar hasil nilai siswa sesuai dengan KKM guru harus menggunakan metode yang tepat yakni *Think Talk Write*. Agar daya ingat lebih melekat tidak mudah lupa

## **B. Pembatasan Masalah**

Masih rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Ngemplak dalam kaitannya dengan pembelajaran yang akan menggunakan strategi *Think Talk Write*.

### C. Perumusan Masalah

“Apakah Strategi pembelajaran “*Think Talk Write*” dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pelajaran Pkn di kelas V SD Negeri 01 Ngemplak tahun 2012/2013”

### D. Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini bertujuan:

1. Untuk meningkatkan motivasi pembelajaran Pkn pada siswa kelas V SD Negeri 01 Ngemplak Tahun 2012/2013.
2. Untuk meningkatkan pemahaman materi Pkn.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar Pkn kelas V SD Negeri 01 Ngemplak Tahun 2012/2013 .

### E. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan Motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn.
- 2) Bertambahnya rasa percaya diri siswa dalam belajar.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa atas materi Pkn.

#### b. Manfaat bagi guru

- 1) Meningkatkan gairah guru dalam pelaksanaan pembelajaran Pkn dengan strategi *Tink Talk Write*
- 2) Bertambahnya pengalaman guru dalam penggunaan strategi *Tink Talk Write*.

- 3) Meningkatnya ketrampilan mengajar khususnya mapel Pkn.
- 4) Mengembangkan kreatifitas pembelajaran yang bermakna bagi guru.
- 5) Mengembangkan inovasi pembelajaran yang bermakna bagi guru

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Meningkatkan perbendaharaan metode pembelajaran inovatif di SD Negeri 01 Ngeplak
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 01 Ngeplak.
- 3) Meningkatkan efektifitas KBM dengan model *Tink Talk Write*.